

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan berkenaan dengan analisis faktor psikologis yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian kosmetik Wardah pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penggalian data lapangan yang dilakukan secara mendalam, luas dan menyeluruh.<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan produk kosmetik Wardah. Subjek I ialah mahasiswa fakultas tarbiyah jurusan PMTK, subjek II yaitu mahasiswa fakultas Ekonomi Islam dan subjek III mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Psikologi Islam.

---

<sup>1</sup> Burhan bungin, Penelitian kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya), (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

## 2. Objek Penelitian

Objek yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah faktor psikologis konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian produk kosmetik Wardah pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani Km 4,5 Telp. (0511) 3252829; Fax (0511) 3254344 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).<sup>2</sup> Data terbagi menjadi dua jenis:

#### a. Data primer

Data primer atau pokok adalah data yang diperoleh dari data sumber pertama di lokasi penelitian atau subjek penelitian yaitu segala

---

<sup>2</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2016).

data yang terdapat di UIN Antasari Banjarmasin berupa data-data hasil observasi dan wawancara mendalam dengan subjek.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung atau melengkapi oleh data pokok dalam penelitian ini. Data sekunder bisa diartikan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>3</sup> Data yang dapat diperoleh berbagai sumber bacaan seperti buku-buku atau *literature* internet atau *literature* lain yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian ini dan data pelengkap yaitu data yang diperoleh dari lokasi yang dianggap penting dan dibutuhkan dalam penelitian.<sup>4</sup>

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. Subjek penelitian yaitu orang yang ditanya peneliti atau interviewee yang menjawab segala pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang sebagai konsumen produk kosmetik Wardah.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 91

<sup>4</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: 2002), 54

<sup>5</sup> Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013). 1170.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara menurut Stewart & Cash diartikan “sebagai suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/ *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah sesuatu kegiatan dimana satu orang melakukan/memulai pembicaraan, sementara yang lain hanya mendengarkan. Tetapi wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua kubu dan adanya tujuan yang akan dicapai melalui komunikasi tersebut”.<sup>6</sup>

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dapat menggunakan (*guide*) wawancara atau tidak, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>7</sup> Dan penulis disini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

### 2. Observasi

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015). 184-185.

<sup>7</sup> Burhan bungin, *Penelitian kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). 111.

Observasi menurut Matthews dan Ross menyatakan “observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tetapi indera yang dimaksudkan tidak hanya indera penglihatan saja, tetapi indera perasa, dan lain sebagainya”.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi tidak terstruktur yang berarti peneliti tanpa memakai guide observasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Kesimpulannya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>9</sup>

## F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini proses data dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Burhan bungin, *Penelitian kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) 124.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011). 124.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publk, Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Prenada Media Group,2011). 124.

1. Koleksi data yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber di lapangan dalam hal ini data hasil wawancara dengan subjek dan informan.
2. Editing yaitu penulis memeriksa kembali data yang telah diperoleh untuk diambil data yang relevan dan membuang data yang tidak relevan.
3. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
4. Deskriptif yaitu memaparkan data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan deskriptif.
5. Interpretasi yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang telah diolah agar mudah dipahami.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis terhadap data penting. Metode analisis data merupakan proses penyederhanaan dari sejumlah data yang telah diperoleh dari sumber lapangan dan *literature* buku bacaan diramu dengan teori-teori Psikologi Islam.

Tujuannya agar peneliti kualitatif mampu memahami teknik analisis data model interaksi serta tahap-tahapannya, serta mampu mengaplikasikannya dalam penelitian kualitatif yang sebenarnya.<sup>11</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini memiliki beberapa tahapan yaitu,

1. Tahap penelitian
  - a. Telah perpustakaan, peninjauan lokasi penelitian, membuat proposal penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen peminatan.
  - b. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Kaprodi jurusan Psikologi Islam
2. Tahapan persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui.
  - b. Merevisi proposal skripsi.
  - c. Menyiapkan instrument pengumpulan data, berupa pedoman observasi dan wawancara.
3. Tahapan pelaksanaan
  - a. Melaksanakan wawancara kepada subjek dan informan.
  - b. Mengumpulkan data yang diberikan oleh subjek dan informan.

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2015). 263.

- c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap penyusunan lpaoran
- a. Menyusun laporan penelitian.
  - b. Diserahkan pada dosen pembimbing untuk dikoreks dan disetujui.
  - c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidak skripsi.